

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perilaku para calon legislatif (caleg) pada pemilu legislatif 2024 di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan strategi penggalan data berupa wawancara mendalam dan kajian data sekunder yang di dalam dengan tujuh narasumber calon legislatif, dua dari dinas terkait, serta sembilan dari para masyarakat. Penelitian ini berusaha melihat perspektif para caleg dalam isu kualitas air yang ada di Kecamatan Umbulharjo. Penggunaan Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer menitikberatkan kepada wawancara secara mendalam kepada 7 Calon Legislatif dengan 4 partai representatif serta 2 calon dari 3 partai dan 1 calon dari salah satu partai. Data sekunder diperoleh menggunakan observasi melalui pengamatan secara langsung ketika berada di kampanye para calon legislatif, dan jurnal maupun media buku. Data sekunder pun didukung dengan pendokumentasian ketika berada di lapangan. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini berpatokan pada dua konsep, *klientelisme & patronase*. Temuan utama penelitian adalah sebagai berikut, *pertama* isu kualitas air merupakan isu yang belum mendapatkan atensi, akan tetapi urgensi nya sudah ada. Kurangnya atensi yang dimaksud mengarah kepada kurang nya penanggulangan hingga perhatian terhadap permasalahan ini. *Kedua* Caleg terbagi ke dalam berbagai kubu berdasarkan pengetahuan, penanggulangan, hingga urgensi akan kualitas air dan programnya. *Ketiga* kesadaran masyarakat akan isu kualitas air sudah cukup tinggi, dibuktikan dengan adanya kesadaran penyampaian aspirasi, hingga adanya gerakan secara mandiri yang dilakukan oleh masyarakat. *Keempat* adanya pola transaksi dalam teori klientelisme yang digagas oleh Kitschelt dan Wilkinson, antara masyarakat dengan Calon Legislatif. *Kelima* Calon Legislatif memiliki suatu pandangan yang dapat menarik partisipasi politik dari masyarakat, serta adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku politik para Calon Legislatif.

**Kata kunci : Perilaku Politik, Calon Legislatif, Kecamatan Umbulharjo, Kualitas air**

## ABSTRACT

This study discusses the behavior of legislative candidates (caleg) in the 2024 legislative election in Umbulharjo District, Yogyakarta City, DIY Province. Using qualitative research methods, with a data mining strategy in the form of in-depth interviews and secondary data studies that are in-depth with seven legislative candidate sources, two from related agencies, and nine from the community. This study attempts to see the perspectives of legislative candidates on the issue of water quality in Umbulharjo District. The use of data collection techniques uses primary data and secondary data. Primary data focuses on in-depth interviews with 7 Legislative Candidates with 4 representative parties and 2 candidates from 3 parties and 1 candidate from one party. Secondary data was obtained using observation through direct observation while on the legislative candidate campaign, and journals and book media. Secondary data is also supported by documentation when in the field. The theoretical framework used in this study is based on two concepts, clientelism & patronage. The main findings of the study are as follows, first the issue of water quality is an issue that has not received attention, but its urgency already exists. The lack of attention referred to leads to a lack of mitigation and attention to this problem. Second, the Legislative Candidates are divided into various camps based on knowledge, mitigation, and urgency of water quality and its programs. Third, public awareness of water quality issues is quite high, as evidenced by the awareness of conveying aspirations, to the existence of independent movements carried out by the community. Fourth, there is a transaction pattern in the clientelism theory initiated by Kitschelt and Wilkinson, between the community and the Legislative Candidates. Fifth, the Legislative Candidates have a view that can attract political participation from the community, as well as several factors that influence the political behavior of the Legislative Candidates.

**Keywords: Behavioral Patterns, Legislative Candidates, Umbulharjo District, Water Quality Issues**